

ABSTRAK

PUTRI ANANTA BR PERANGIN-ANGIN: Pengaruh Model Pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa. **Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh, 2026.**

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa disebabkan oleh kurangnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan pemanfaatan teknologi dalam belajar. Hal ini berdampak pada kurangnya inisiatif siswa dalam belajar serta rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran berbantuan media digital yang dapat mendorong kemandirian belajar siswa dan membantu mereka dalam memahami dan menyelesaikan masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Quasi Experiment* serta desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Arun. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana kelas VIII-A ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui instrumen tes yaitu soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan instrumen non-tes yaitu angket kemandirian belajar. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *independent sample t-test* dan *Mann-Whitney* dengan bantuan *software* SPSS versi 22.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CORE berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan nilai signifikansi (*Sig.2-tailed*) sebesar 0,032. Mengacu pada kriteria pengujian hipotesis, nilai $\text{Sig.}(p\text{-value}) < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sementara itu, hasil uji hipotesis angket kemandirian belajar menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh model pembelajaran CORE berbantuan media *wordwall* terhadap kemandirian belajar siswa dengan nilai signifikansi (*Sig.2-tailed*) sebesar 0,724. Mengacu pada kriteria pengujian hipotesis, nilai $\text{Sig.}(p\text{-value}) \geq \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Kata Kunci: *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending, Wordwall*, Kemampuan pemecahan masalah matematis, Kemandirian belajar.